

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain observasional dengan rancangan deskriptif.

B. SUBYEK PENELITIAN

1. Populasi

Anak jalanan yang berada di beberapa rumah singgah di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Sampel

Sebagian anak jalanan yang ada di beberapa rumah singgah di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, secara acak tanpa memperhatikan apakah mempunyai faktor resiko hepatitis atau tidak.

3. Pengambilan spesimen darah

Didapatkan sebagian anak jalanan yang ada di rumah singgah di Daerah Istimewa Yogyakarta, diwawancarai dan diambil sampel darahnya, kemudian sampel darah dibawa ke Laboratorium Kesehatan Yogyakarta di Jl. Ngadinegaran MJ.III/ 62, Yogyakarta, 55143.

C. LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di beberapa rumah singgah anak jalanan yang berlokasi di DIY, yaitu:

1. Rumah singgah Mandiri, di Jl. Perintis Kemerdekaan, Umbulharjo.
2. Rumah Singgah Girlan, di depan Pasar Prambanan.
3. Rumah Singgah Diponegoro, di selatan Ambarukmo Plasa.

D. WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan, yaitu bulan Oktober sampai November 2007.

Tabel 2. Jadwal Penelitian

Waktu	Kegiatan
Oktober – November 2007	Pengambilan data & penelitian
Februari – Maret 2008	Pembuatan proposal
September 2008 – April 2009	Pengolahan data dan seminar

E. KRITERIA INKLUSI & EKSKLUSI

1. Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah anak - anak yang berhubungan tidak teratur dengan orang tua mereka, yang bekerja di jalanan yang pada umumnya bekerja dari pagi hingga sore hari seperti menyemir sepatu, pengasong, pengamen, tukang ojek payung, kuli panggul dan bertempat tinggal

di lingkungan bersama dengan saudara atau teman-teman senasibnya.

2. Eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah anak jalanan yang tidak kooperatif pada saat diwawancarai.

F. VARIABEL PENELITIAN

1. Variabel tergantung (dependen)

Hepatitis

2. Variabel sebab (independent)

Pola hidup anak jalanan (dengan faktor resiko seks bebas, alkoholik, tatto, tindik, kontak erat, dan kontak alat).

3. Variabel demografi

Usia, jenis kelamin, pekerjaan, tempat tinggal, riwayat imunisasi, tingkat pendidikan, status pernikahan.

G. DEFINISI OPERASIONAL

Tabel 3. Definisi Operasional

No	Faktor Resiko	Definisi Operasional	Skala
1	Anak jalanan	Manusia yang sebagian hidupnya tinggal dijalanan, sebagai pengamen, pengemis, pembawa belanjaan di pasar, dll	-
2	Hepatitis	Peradangan pada hepar yang disebabkan oleh virus, non virus, alkohol, dan obat, yang dapat dilihat dari kenaikan kadar	Rasio

		sgpt yang lebih dari 40 untuk pria, dan 33 untuk wanita	
3	Tatto/Tindik	Ada riwayat menggunakan jarum tidak steril seperti tatto/tindik	Nominal (Ya/tidak)
4	Imunisasi	Pernah imunisasi hepatits	Nominal (Ya/tidak)
5	Aktifitas seksual	a. Pernah hubungan seks b. Pernah hubungan seks dengan lebih dari 1 orang	Nominal (Ya/tidak)

H. INSTRUMENTASI PENELITIAN

Instrumen dibagi ke dalam 2 hal, alat dan bahan pada pemeriksaan SGOT dan SGPT serta alat dan bahan untuk kuesioner.

Alat yang digunakan untuk tes SGOT dan SGPT adalah:

1. Torniquet
2. Jarum dan spuit injeksi 5 cc
3. Alkohol 70% dan kapas
4. Tabung penyimpan darah
5. Alat penguji kadar hemoglobin SGOT-SGPT yaitu Stardust MC 15
6. Sarung tangan steril (*hand schoen*)

Bahan yang digunakan :

1. Reagen DSI

Sedangkan untuk kuesioner bahan yang dibutuhkan adalah kertas A4.

I. PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

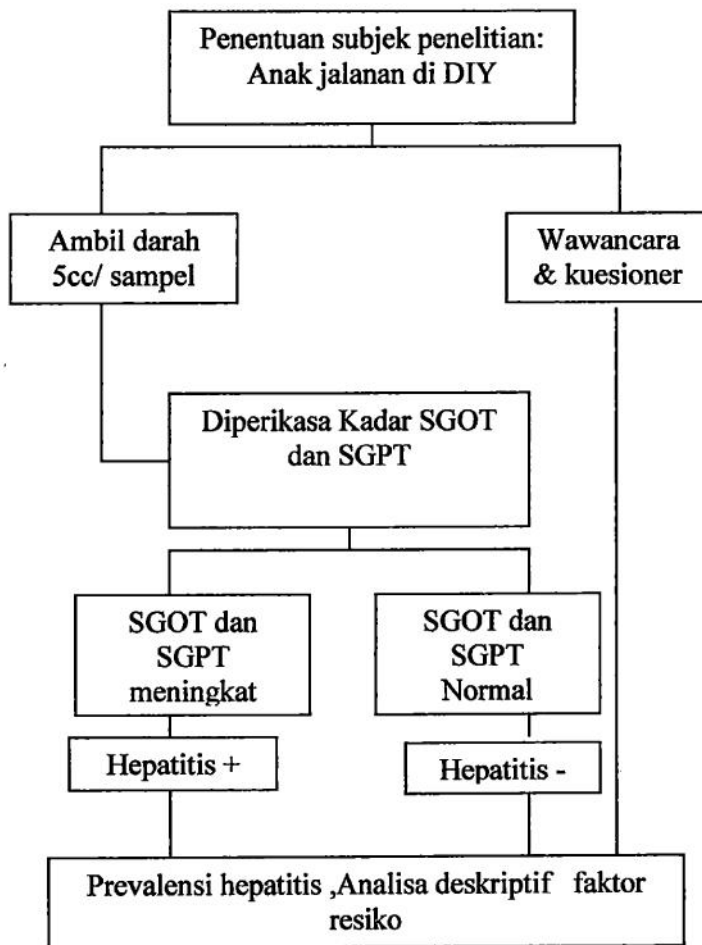
1. Persiapan penelitian

- a) Pembuatan kuesioner yang sudah divalidasi.
- b) Mencari rumah singgah di Daerah Istimewa Yogyakarta yang bersedia menjadi tempat penelitian.

2. Pelaksanaan

- a) Melakukan wawancara kepada subjek penelitian dengan panduan kuesioner yang telah disiapkan.
- b) Pengambilan darah sebanyak 5 cc dari tiap sampel
- c) Pemeriksaan kadar SGOT dan SGPT
- d) Mendapatkan kelompok sampel yang hepatitis dan tidak hepatitis
- e) Menganalisa hubungan faktor resiko, etiologi, dan prevalensi hepatitis

Gambar 1. Skema Alur penelitian Prevalensi Hepatitis pada Anak Jalanan di
DIY Hubungannya dengan Tinjauan Pola hidup, seks, dan pekerjaan
berdasarkan Kadar SGOT-SGPT



J. UJI RELIABILITAS DAN VALIDITAS

1. Kuesioner

Validitas dan reliabilitas kuesioner telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya

2. Uji SGOT & SGPT

Uji reliabilitas

Uji reliabilitas telah dilakukan oleh pihak Lab kesehatan sehingga sudah terjamin ke akuratanya.

Uji validitas

a) Pengambilan darah setiap 5 cc menggunakan jarum dan spuit injeksi steril sebanyak 1x pengambilan.

b) Subjek penelitian yang diambil betul-betul anak jalanan yang bertempat tinggal di rumah singgah di DIY.

c) Setelah diambil sampel darah, kemudian sampel langsung dibawa ke Laboratorium Kesehatan DIY. Validitas uji laboratorium sudah dijamin sesuai prosedur kerja Laboratorium Kesehatan DIY yang dilaksanakan secara rutin.

K. ANALISIS DATA

Data hasil pengamatan dianalisis dengan analisa deskriptif dari tiap faktor resiko, tidak bisa dicari odds ratio dikarenakan minimnya data kasus yang ada.

L. ETIKA PENELITIAN

Pada penelitian ini, subyek yang merupakan anak jalanan, dirahasiakan identitasnya dan tidak ada publikasi sama sekali dalam bentuk apapun dan kepada pihak manapun, selain itu penelitian ini juga telah disetujui oleh pihak komite etik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.